

INTISARI

Topik dari penelitian ini adalah “ Penggunaan Metode Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas 11 Tunagrahita di SLB N Kota Magelang”. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang tepat dalam mengajar siswa tunagrahita khususnya menggunakan metode TPR dalam meningkatkan ketrampilan kosakata Bahasa Inggris.

Sebuah metode yang tepat penting dalam proses belajar mengajar. Sebagai seorang guru, ia seharusnya mengetahui jika mengajar siswa normal dengan siswa berkebutuhan khusus harus berbeda, khususnya siswa tunagrahita. Siswa tunagrahita adalah siswa yang memiliki nilai kecerdasan yang kurang dari 70 dalam tes kecerdasan psikologi. Sekalipun mereka tetap memiliki hak yang sama dalam mendapat pendidikan yang di dukung oleh pemerintah.

Guru SLB perlu meningkatkan fungsi kecerdasan siswa, fungsi emosi, fungsi sosial, dan juga keterampilan. Kegiatan yang tepat untuk mereka adalah motivasi yang menggerakkan, lingkungan yang menarik, latihan, dan pendekatan emosi. Metode pengajaran seharusnya tepat dengan kemampuan siswa untuk memahami materi yang diberikan guru. Metode TPR yang dikembangkan Dr. James J. Asher pada tahun 1960 akan membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan santai tanpa mengorbankan kebutuhan utamanya, dan tentunya hal tersebut akan membantu siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pra test dan pasca test. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 11 tunagrahita di SLB N Kota Magelang. Ada 8 siswa tunagrahita di kelas 11 dan semuanya adalah sasaran penelitian. Untuk mengetahui tentang ketepatan metode TPR , peneliti menggunakan pengajaran langsung kepada siswa kemudian peneliti memberi mereka pra test, setelah itu peneliti menggunakan metode TPR dalam materi yang sama kepada siswa. Pada akhirnya siswa diberi pasca test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan siswa dalam peningkatan ketrampilan kosakata Bahasa Inggris menggunakan metode TPR adalah bagus. Dengan membandingkan nilai pra test dan pasca test, peneliti mendapat perbedaan hasil yang mencolok. Nilai tertinggi dalam pra test adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Nilai tertinggi dalam pasca test adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Dari data pra test dan pasca test, peneliti mengetahui tentang perbedaan nilai rata-rata pra test dan pasca test. Nilai rata-rata pra test adalah 71,25 dan dalam pasca test 87,50.

Penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah meningkat setelah peneliti menggunakan metode TPR. Hal itu dapat disimpulkan bahwa metode TPR berhasil diterapkan di dalam kelas dan cocok bagi siswa tunagrahita.

Katakunci: Metode *Total Physical Response* (TPR), SLB N Kota Magelang, Tunagrahita.

ABSTRACT

The topic of this study is "The Use of Total Physical Response (TPR) Method to improve English Vocabulary skill for 11th Grade of Students with Mental Retardation in SLB N Kota Magelang". The discussion of the study is to know about the effectiveness method in teaching students with mental retardation especially using TPR method to improve English vocabulary skill.

An effective method is important in learning and teaching process. As a teacher, one should know if teaching able students and students with special need must be different, especially students with mental retardation. Students with mental retardation are students who have an IQ score less than 70 on a psychological test of intelligence. Nevertheless, they still have the same right to get education which is supported by government.

The teachers of SLB need to develop the students' intellectual function, emotional function, social function, and also the life skill. The suitable activity for them is movement motivation, environmental attraction, practice, and emotional approach. The teaching methods should be suitable with the students' ability to understand the material that the teachers gave. Total Physical Response or TPR method which is developed by Dr. James J. Asher in 1960 will help students to learn in a fun and relax way without sacrificing their primary needs, and surely it will help the students in learning English.

In order to achieve the objective of this study, the researcher did a research using pretest and posttest. The object of this study was the 11th grade students with mental retardation in SLB N Kota Magelang. There are 8 students with mental retardation in 11th grade and all of them are the subjects of research. To know about the effective of TPR method, the researcher used direct teaching to the students then the researcher gave them pre-test, and then the researcher used TPR method in the same material to the students. At the last the students were given post-test.

The result of the study showed that the students' progress in improving English vocabulary skill by using Total Physical Response method was good. By comparing the pre-test and post-test score, the researcher gets significant difference of the result. The highest score in pre-test is 90 and the lowest score is 60. The highest score in post-test is 100 and the lowest score is 70. From the data of pre-test and post-test, the researcher knows about the differences of average score of pre-test and post-test, the average score in pre-test is 71,25 and in post-test is 87,50.

The research showed that the students' average score is increased after the researcher used TPR method. It can be concluded that Total Physical Response Method successfully was implemented in the class, and suitable for students with mental retardation.

Keywords: Mental Retardation, SLB N Kota Magelang, Total Physical Response (TPR) method.